

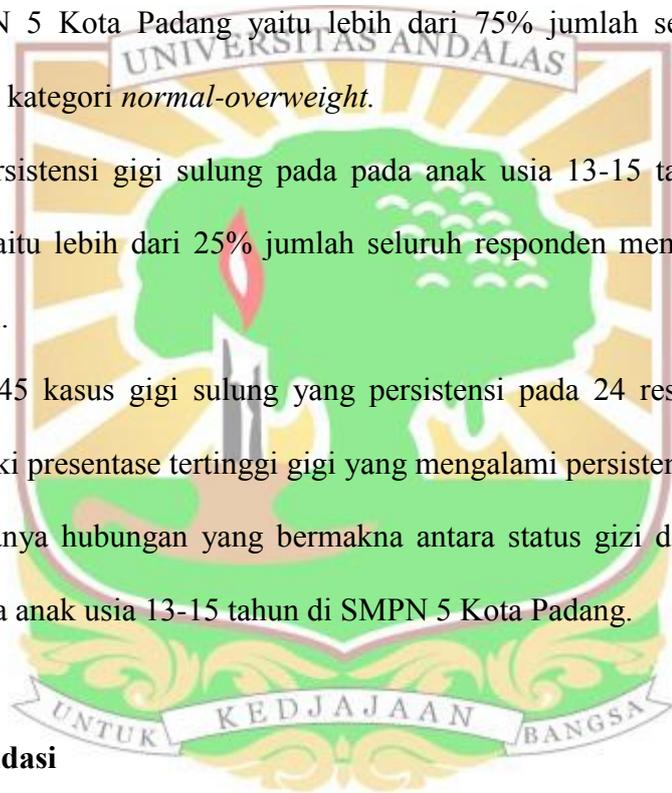
BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak usia 13-15 tahun di SMPN 5 Padang didapatkan kesimpulan :

1. Status gizi berdasarkan klasifikasi WHO-NCHS 2000 pada anak usia 13-15 tahun di SMPN 5 Kota Padang yaitu lebih dari 75% jumlah seluruh responden termasuk dalam kategori *normal-overweight*.
2. Status persistensi gigi sulung pada pada anak usia 13-15 tahun di SMPN 5 Kota Padang yaitu lebih dari 25% jumlah seluruh responden memiliki gigi sulung yang persistensi.
3. Terdapat 45 kasus gigi sulung yang persistensi pada 24 responden dan gigi kaninus memiliki presentase tertinggi gigi yang mengalami persistensi.
4. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara status gizi dengan persistensi gigi sulung pada anak usia 13-15 tahun di SMPN 5 Kota Padang.



7.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi :

7.2.1 Bagi Puskesmas dan UKS

Perlunya dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut untuk mengetahui status pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi anak pada periode gigi permanen secara berkala.

7.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan untuk dapat melakukan analisis tentang aktivitas dan pola diet anak, status sosial dan ekonomi keluarga, tingkat pengetahuan dan pendidikan orang tua, tingkat kesadaran ke dokter gigi, ketiadaan benih gigi permanen pengganti sulung, genetik, dan masalah gangguan pertumbuhan tubuh karena masalah status gizi dan kejadian persistensi gigi memiliki etiologi yang multifaktorial.
2. Diharapkan penelitian mengenai persistensi gigi sulung dapat dilakukan pada populasi yang lebih besar sehingga sampel yang diperoleh banyak dan beragam, serta mempunyai rentang usia pada periode gigi permanen yang lebih besar.
3. Diharapkan penelitian dapat dilakukan di daerah pinggiran, pelosok, atau terpencil.
4. Diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan desain penelitian deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya persistensi gigi sulung.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan desain cohort study untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara status gizi dan persistensi gigi sulung.
6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan *dental x-ray* pada responden yang memiliki persistensi gigi sulung sebagai penguat etiologi persistensi gigi.